



BAB V

PENUTUP

Ukiran Asmat merupakan budaya dari nenek moyang, yang tinggi nilainya dan telah membuat Indonesia memiliki kekayaan budaya yang patut dibanggakan. Penghargaan dan pembuatan suku Asmat terhadap ukiran-ukiran hasil *wow ipits* (pemahat Asmat) sangat besar, karena menurut kepercayaan mereka pada awalnya merupakan karya seni yang memiliki nilai magis dengan dilandasi kepercayaan yang mereka anut.

Hasil ukiran Asmat, bila kita lihat secara fisik memang kelihatan sederhana namun dari makna ukiran tersebut sangat tinggi. Ukiran Asmat yang secara keseluruhan adalah penggambaran tentang roh-roh nenek moyang, alam sekitar dan binatang menurut pandangan mereka.

Usaha pelestarian tentang ukiran Asmat dapat dengan cara pengembangan proses pembuatan, disain yang telah dikembangkan. Dari proses pembuatan yang sederhana dengan alat seadanya dikembangkan dengan cara menggunakan teknik dan alat yang lebih praktis dan mudah. Disain baru serta penyajian yang memperlihatkan pengembangan dari ukiran Asmat tanpa menghilangkan ciri khas Asmat.

Proses pembuatan karya tapestri dalam Tugas Akhir ini mengambil acuan dari ukiran Asmat. Diharapkan hasil karya ini dapat memperlihatkan bentuk ukiran Asmat yang telah dikembangkan dan diimajinasikan oleh penulis. Visualisasi karya tapestri ini dalam bentuk karya non fungsional

DAFTAR PUSTAKA

- Adhy Asmara, *Mengenal Irian Mutiara Hitam Indonesia*, Penerbit CV. Nur Cahaya, Yogyakarta, 1980.
- Bram Kuruwaip, *Tanda-tanda Ukiran Asmat*, Museum Kebudayaan dan Kemajuan Asmat, Jakarta, 1970.
- Dea Sudarman, *Asmat Menyingkap Budaya Suku Pedalaman Irian Jaya*, Sinar Harapan, Jakarta, 1984.
- Fajar Sidik, *Tinjauan Seni*, Diktat, STSRI, ASRI, Yogyakarta, 1983.
- Julie Campbell, *Irian Jaya-Papua At Timeless Domain*, Graham Brash, Singapore, 2000.
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notokusanto, *Sejarah Nasional Indonesia I*, Penerbit Balai Pustaka, 1984.
- Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta; Dinas Museum dan Sejarah, 1979.
- Soedarso, SP, *Pengantar Sejarah Seni Rupa Indonesia*, Diktat, STSRI, ASRI, Yogyakarta, 1975.
- Ujang Nugroho, *Merenungi Karya Kreatif Wow Ipit Asmat*, Majalah ASRI XV, 1987.
- Yusuf Affendi, *Seni Tenun*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1987.

www.asmat.com.

www.asmatart.com.